

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pada hasil penelitian yang dilakukan di Jl. Makmur, Landasan Ulin Utara, Kota Banjarbaru pada saat observasi dan pra-penelitian ditemukan adanya lalat BSF. Pada tahap persiapan media, fermentasi media berhasil. Pada tahap pemancingan lalat BSF, didapati adanya lalat BSF betina menghampiri media dan bertelur pada dinding media. Pada tahap penetasan telur lalat BSF, telur BSF tidak menetas setelah dilakukan koleksi kemudian dilakukan penetasan, namun penetasan telur berhasil setelah memberikan perlakuan berbeda saat menetaskannya, namun lalat hijau ikut bertelur. Setelah maggot BSF memasuki fase Pre-pupa, maka kemudian prepupa dikumpulkan dan dimasukkan kedalam toples. Pre-pupa kemudian memasuki fase pupa. Transformasi pupa menuju fase lalat BSF dewasa berlangsung sejak hari ke-18 hingga hari ke-31. Kelembaban yang tinggi berpengaruh terhadap daya tetas telur lalat BSF. Terdapat hama pada saat budidaya maggot BSF, yakni lalat hijau dan cacing gelang.
2. Berdasarkan hasil validitas *leaflet* yang dikembangkan presentase pada skor yang didapat dari ahli materi sebesar 74,2%. Presentase pada skor yang didapat dari ahli bahasa sebesar 76,6%. Presentase pada skor yang didapat dari ahli media untuk kelayakan tampilan sebesar 73,3%, sedangkan untuk skor kelayakan penyajian sebesar 72,4% dan perhitungan rata-rata presentase untuk skor dari aspek kelayakan tampilan dan skor dari kelayakan penyajian didapatkan rata-rata presentase skor dari ahli

media sebesar 72,35% Ketiga hasil validasi tersebut dinyatakan valid, namun harus dilakukan sedikit revisi kecil pada *leaflet*.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh faktor lingkungan pada budidaya maggot yang lebih baik hingga mendapatkan hasil lingkungan yang ideal pada budidaya maggot.
2. Pada penelitian ini didapati adanya hama pada saat budidaya maggot, diharapkan akan penelitian tentang hama budidaya serta cara mencegah hama pada budidaya maggot.